

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang didorong oleh informasi dan pengetahuan telah menyebabkan meningkatnya perhatian terhadap *intellectual capital*. Apabila perusahaan ingin tetap memiliki keunggulan kompetitif dan mempertahankan existensinya maka perusahaan harus memiliki *value* yang dapat menciptakan keunggulan bersaing, dengan kata lain perusahaan tidaklah cukup jika mengandalkan pada kepemilikan aset berwujud saja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *intellectual capital* terhadap *financial performance*. Dengan menggunakan data perusahaan jasa (kecuali *finance*) yang diperoleh dari JASICA untuk periode 2010-2013. Untuk mengukur *intellectual capital* dan *financial performance* perusahaan, maka digunakan metode *VAICTM* oleh Pulic. *Financial performance* diukur dengan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)*, *Asset Turnover (ATO)*, dan untuk mengukur nilai pasar perusahaan menggunakan *Tobin's Q*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *capital employed* yang paling berperan digunakan oleh perusahaan sampel untuk meningkatkan profitabilitas dan produktifitas. Sedangkan *structural capital* hanya berperan pada profitabilitas dan untuk *human capital* tidak berperan dalam meningkatkan profitabilitas, produktifitas, maupun penilaian pasar.

Kata Kunci: *intellectual capital, ROE, ATO, Tobin's Q, VAICTM*